

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengingat informasi yang dikumpulkan dan tes yang dilakukan, tujuan yang menyertainya dapat ditarik kesimpulan:

1. Profitabilitas mempengaruhi desain permodalan organisasi sub industri rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu organisasi, semakin besar kemungkinan investor akan mempercayai perusahaan dan semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal.
2. Struktur aktiva mempengaruhi rancang bangun permodalan organisasi sub industri fabrikasi rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sumber daya tetap adalah modal organisasi itu sendiri. Kehadiran tingkat sumber daya tetap yang lebih tinggi memudahkan organisasi untuk mendapatkan subsidi dari luar dengan alasan bahwa penyokong keuangan terikat untuk memercayai mereka.
3. Ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Ukuran perusahaan mengacu pada ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva.. Organisasi besar umumnya

akan lebih dipercaya oleh pendukung keuangan karena risikonya lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil dan menengah.

4. Resiko bisnis mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BRI tahun 2018-2020. Salah satu alasan risiko bisnis mempengaruhi konstruksi modal adalah bahwa organisasi dengan bahaya bisnis yang rendah akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari luar. Peluang usaha yang rendah akan memberikan sinyal positif bagi para penyandang dana karena kondisi ini dinilai tidak terlalu berbahaya.
5. Profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis terhadap struktur modal.

B. Saran

Mengingat gambaran masa lalu, pencipta dapat memberikan ide-ide sebagai berikut:

1. Bagi analis tambahan, dipercaya tidak hanya melibatkan contoh organisasi assembling di sub industri rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau menggunakan organisasi di area assembling sehingga ujian ujiannya lebih besar, sehingga lebih langsung untuk penelitian.

2. Para ahli lebih lanjut diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor bebas sehingga eksplorasi konstruksi modal dapat dipahami oleh sejumlah besar faktor-faktor ini.
3. Bagi perusahaan, sebelum mengambil ketetapan tentang struktur modal diharapkan mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan struktur modal yang optimal baik secara internal maupun eksternal.
4. Bagi organisasi, penting untuk fokus pada jumlah segmen kewajiban yang harus diakui agar keuntungan dan kepastian penyokong keuangan meningkat, sehingga organisasi tidak gagal.
5. Bagi perusahaan juga diharapkan untuk membuat keputusan pendanaan yang dapat meminimalisir pengeluaran dana internal guna memaksimalkan profitabilitas.
6. Perusahaan harus menjaga profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan resiko bisnis sehingga perusahaan cenderung lebih dipercaya oleh investor, dan dengan mudah mendapatkan pendanaan eksternal. Sehingga struktur modal perusahaan akan maksimal.